



**NILAI-NILAI DI BALIK RITUAL ADAT PULE SELE
DAN IMPLIKASINYA BAGI MASYARAKAT
KEMAK LEO LIMA DI DESA UMAKLARAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

JEFRIANUS BERE

NPM: 19.75.6602

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Jefrianus Bere
2. NPM : 19. 75. 6602
3. Judul : Nilai-nilai di Balik Ritual Adat *Pule Sele* dan Implikasinya bagi Masyarakat Kemak Leo Lima di Desa Umaklaran

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs, M. A
(Penanggung Jawab)

:.....
Signature

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic

:.....
Signature

3. Maximus Manu, Drs, M. A

:.....
Signature

5. Tanggal diterima

: 27 April 2022.

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero

Signature

Dr. Yosef Keladu



Signature

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
12 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Bernardus Raho, Drs, M. A

: 

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.

: 

3. Maximus Manu, Drs, M. A

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jefrianus Bere

NPM : 19. 75. 6602

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI DI BALIK RITUAL ADAT PULE SELE DAN IMPLIKASINYA BAGI MASYARAKAT KEMAK LEO LIMA DI DESA UMAKLARAN” adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam penulisan skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan Skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 12 Juni 2023

Yang menyatakan



Jefrianus Bere

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Jefrianus Bere

NPM: 19. 75. 6602

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive-Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

NILAI-NILAI DI BALIK RITUAL ADAT PULE SELE DAN IMPLIKASINYA BAGI MASYARAKAT KEMAK LEO LIMA DI DESA UMAKLARAN

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Ledalero

Pada tanggal : 12 Juni 2023

Yang menyatakan



Jefrianus Bere

KATA PENGANTAR

Masyarakat Kemak Leo Lima merupakan masyarakat yang taat dan patuh pada adat dan kebiasaan yang diwariskan oleh para leluhur dan masyarakat Kemak Leo Lima juga dapat dikatakan sebagai manusia beragama (*homo religious*) yang mengakui eksistensi dari Wujud Tertinggi (*Bote Kama Inak Rae*). Pengakuan akan eksistensi dari Wujud Tertinggi ini terwujud dalam ritual-ritual adat yang mereka laksanakan. Upacara ritual-ritual adat dalam kebudayaan masyarakat Kemak Leo Lima dilaksanakan dalam bentuk simbol-simbol yang bertujuan untuk membangun relasi dengan yang Maha Tinggi. Simbol-simbol yang digunakan dalam setiap ritual adat yang mereka laksanakan adalah sebagai tanda yang menyatakan kebenaran dari yang tersembunyi. Ritual adat *Pule Sele* merupakan satu simbol yang didalamnya masyarakat Kemak Leo Lima dapat membangun relasi dengan Wujud Tertinggi dan dengan sesamanya.

Ritual adat *pule sele* merupakan ritual adat simbolis yang mengandung banyak makna bagi kehidupan bermasyarakat di antaranya adalah bentuk ungkapan syukur kepada Wujud Tertinggi. Dalam melaksanakan ritual adat ini masyarakat menggunakan simbol dari makanan pokok masyarakat yang bertujuan untuk mengucap syukur dan terima kasih mereka kepada Wujud Tertinggi atas hasil panen yang mereka peroleh dari kebun dan ladang mereka. Selain itu, pelaksanaan ritual adat ini juga bermakna sebagai sarana untuk membangun rasa persatuan dan memperkuat atau memperkokoh relasi persaudaraan. Ritual adat ini juga merupakan salah satu ritual adat yang kaya akan nilai di antara ritual adat lain yang dilaksanakan oleh masyarakat Kemak Leo Lima. Nilai-nilai itu adalah nilai sosial, nilai teologis dan nilai moral yang mempunyai implikasi bagi masyarakat dalam membangun interaksi dengan Wujud Tertinggi dan sesamanya. Oleh karena itu penulis berinisiatif untuk menggali nilai-nilai itu dalam ritual adat *Pule Sele* dan berusaha untuk menemukan apa dampak atau implikasinya bagi masyarakat setempat.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis sangat bersyukur dan berterimakasih kepada Tuhan karena atas berkat dan rahmat serta bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam

menyelesaikan tulisan ini ada banyak pihak yang turut membantu dan mendukung sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih kepada kedua orangtua, Bapak Donatus Bere Mali dan Mama Maria Amelia Mesang yang memberikan dukungannya penuh bagi penulis dan membuat penelitian dan penulisan skripsi ini. Kehadiran mereka berdua merupakan kebahagiaan yang besar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga bagi kedua adik saya, Egidius Bere dan Rinaldi Bere dan kepada keluarga besar Manehitu Uma Aling dan Liskaur Uma Boteng atas dukungannya bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Institute Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu dengan penuh kebanggaan penulis menyampaikan Terima kasih berlimpah kepada P. Bernardus Raho, Drs., M. A selaku pembimbing yang selalu setia, sabar, teliti dan kritis dalam memeriksa, mengoreksi dan menyumbangkan gagasan serta pemikiran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menampung dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima Kasih juga untuk P. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic selaku penguji yang telah memberikan masukan guna menyempurnakan skripsi ini dan kepada P. Maximus Manu, Drs., M. A yang telah bersedia menjadi penguji ketiga. Terima Kasih pula bagi para informan yakni para tokoh adat dan tokoh masyarakat Kemak Leo Lima di Desa Umaklaran yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga serta dengan sabar dan setia menjawab semua pertanyaan dari penulis khususnya bagi Bapa Marianus Sorato, Bapak Romanus Lau Making, Bapak Yakobus Bili Making dan semua narasumber yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam skripsi ini.

Terima kasih berlimpah juga kepada Kongregasi Rogationist Hati Yesus Indonesia, khususnya P. Helber Magbuo selaku superior, P. Yosep Emanuel Rua, P. Yoris Ndawi, P. Henrik Gualbertus, P. Alfonso Heridian, P. Petrus Marianus, P. Agustinus Afridus, P. Damianus Doe, selaku Prefek yang telah memberikan masukan dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah membimbing saya dalam menapaki jalan panggilan saya. Penulis juga menyampaikan Terima Kasih kepada para teman angkatan Fr. Frumen Minggu,

Fr. Seltus Sole, Fr. Ronal Manuk, Fr. Sintus Dawi, Br. Bruno dan Kepada Fr. Eduardus Mau Buting, SVD yang telah bersedia membaca dan mengoreksi beberapa bagian dalam skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak Yuli yang telah bersedia mengedit tulisan ini sehingga dapat dicetak menjadi sebuah skripsi yang menarik dan kepada semua adik-adik Fr. Rogationist serta kepada para sahabat kenalan yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan ini penulis dengan penuh kerendahan dan keterbukaan hati dan mengharapkan serta menerima setiap masukan, koreksi dan kritikan demi menyempurnakan skripsi ini.

Ledalero, 10 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Jefrianus Bere. (19.75.6602). **Nilai-Nilai Di Balik Ritual Adat *Pule Sele* Dan Implikasinya Bagi Masyarakat Kemak Leo Lima Di Desa Umaklaran.** Program Sarjana, Program Study Filsafat Agama Katolik, Institute Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023

Ritual adat *Pule Sele* merupakan ritual adat syukuran panen dalam kebudayaan masyarakat Kemak Leo Lima. Ritual adat *Pule Sele* adalah ritual adat wajib dalam kebudayaan masyarakat Kemak Leo Lima yang dilaksanakan setiap tahun pada awal atau pertengahan bulan juni yang dilaksanakan setelah panen sebab ritual adat ini sendiri merupakan ritual adat atau pesta syukuran panen oleh masyarakat setempat sebagai ungkapan syukur Kepada Wujud Tertinggi dan bentuk penghormatan kepada Para leluhur.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan ritual adat *Pule Sele* dalam kebudayaan masyarakat adat Kemak Leo Lima di desa Umaklaran, (2) menggambarkan dan menguraikan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam ritual adat *Pule Sele* serta menjelaskan implikasinya bagi masyarakat Kemak Leo Lima di desa Umaklaran dan (3) menggambarkan situasi sosial masyarakat dan keadaan geografis wilayah desa Umaklaran yang merupakan tempat masyarakat Kemak Leo Lima berdomisili serta menjelaskan siapa itu masyarakat Kemak Leo Lima.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif dan instrumen pengumpulan data adalah wawancara. Penulis mewawancarai beberapa narasumber yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang baik tentang tema yang diangkat dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu para tokoh adat dan tokoh masyarakat Kemak Leo Lima di desa Umaklaran.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menemukan beberapa nilai yang dapat diringkas ke dalam beberapa point berikut. *Pertama*, nilai sosial yakni adanya relasi persatuan dan rasa persaudaraan yang kuat dalam kehidupan masyarakat Kemak Leo Lima. Hal ini dapat di lihat dalam partisipasi semua anggota masyarakat dalam menyukkseskan pelaksanaan ritual adat *pule sele*. *Kedua*, nilai teologis yakni nilai ungkapan syukur kepada Wujud Teringgi atas semua rahmat yang mereka peroleh dalam setahun dan praktik penghormatan kepada leluhur sebagai pengantara mereka dengan Wujud Tertinggi. Hal ini di ketahui dari rumusan doa-doa (*oleng*) yang diungkapkan oleh para tokoh adat dalam pelaksanaan ritual adat ini. *Ketiga*, nilai moral yakni sikap saling menghormati dan menghargai sesama yang dapat dilihat dalam seluruh rangkaian atau dalam tahap-tahap pelaksanaan ritual adat ini. misalnya bersedia mendengarkan pendapat orang lain dan mengucapkan kata terima kasih ketika memperoleh sesuatu dari orang lain. Selain itu, nilai-nilai ini mempunyai dampak atau impliksi yang besar bagi kehidupan sosial masyarakat dalam membangun interaksi dengan sesamanya dalam kehidupan bersama.

Kata kunci: Ritual adat, *Pule Sele*, Kemak Leo Lima, Nilai sosial, Nilai Teologi, Nilai Moral

ABSTRACT

Jefrianus Bere. (19.75.6602). The Values Behind the *Pule Sele* Traditional Ceremony and Its Implications for the Kemak Leo Lima Community in Umaklaran Village. Undergraduate Program, Philosophy of Catholic Religion Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2023.

The traditional ceremony of *Pule Sele* is a customary ceremonial of harvest thanksgiving in the culture of the Kemak Leo Lima community. The *Pule Sele* traditional is a compulsory customary ritual in the culture of the Kemak Leo Lima community which is carried out every year in the beginning or middle of June. It is performed after harvest because this traditional ritual itself is a customary ritual or harvest thanksgiving party by the local community as an expression of gratitude to the Supreme Being and a form of respect for the ancestors.

This study aims to (1) explain the *Pule Sele* traditional ritual in the culture of the Kemak Leo Lima indigenous people in Umaklaran village, (2) describe and elaborate the values contained in the *Pule Sele* traditional ritual and explain its implications for the Kemak Leo Lima community in Umaklaran village and (3) describe the social situation of the community and the geographical conditions of the Umaklaran village area where the Kemak Leo Lima community lives and explain who the Kemak Leo Lima community is.

The method used in this research is a descriptive method with a Qualitative approach and the data collection instrument is an interview. The author interviewed several sources who have good knowledge and experience about the themes raised in the writing of this scientific work, namely traditional leaders and community leaders of Kemak Leo Lima in Umaklaran village.

Based on the results of the research, the author found several values that can be summarized into the following points. First, is social value, namely the existence of a relationship of unity and a strong sense of brotherhood in the life of the Kemak Leo Lima community. This can be seen in the participation of all community members in the successful implementation of the *Pule Sele* traditional ritual. Second, theological value is the value of expressing gratitude to the Supreme Being for all the blessings they acquire in a year and the practice of respecting ancestors as their mediator with the Supreme Being. This is known from the formulation of prayers (*oleng*) expressed by traditional leaders in the implementation of this customary ritual. Third, is moral values, namely mutual respect and appreciation of others, which can be seen in the whole series or in the stages of the implementation of this traditional ritual, such as being willing to listen to other people's opinions and say thank you when getting something from other people. In addition, these values have a great impact or implication for the social life of the community in building interactions with each other in life together.

Keywords: Traditional rituals, *Pule Sele*, Kemak Leo Lima, Social values, Theological values, Moral values

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBARAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	9
1.4 Manfaat Penulisan.....	9
1.5 Metode Penulisan	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KEMAK LEO LIMA DAN DESA UMAKLAEAN	12
2.1 Sekilas Tentang Masyarakat Kemak Leo Lima	12
2.1.1 Sejarah Masyarakat Kemak Leo Lima	13
2.1.2 Letak Geografis	16
2.1.3. Sistem Ekonomi	17
2.1.4 Sistem Pendidikan.....	18
2.1.5 Sistem Kepercayaan.....	19
2.1.5.1 Sistem Kepercayaan Kepada Wujud Tertinggi.....	20
2.1.5.2 Kepercayaan Kepada Roh-Roh Para Leluhur.	22
2.1.5.3 Sistem Kepercayaan Kepada Roh-Roh Alam	24

2.1.6 Sistem Kekerabatan.....	25
2.1.7 Sistem Bahasa	28
2.2 Profil Desa Umaklaran.....	30
2.2.1 Sejarah Desa Umaklaran	30
2.2.2 Demografi Desa Umaklaran.....	32
2.2.3 Keadaan Sosial Desa Umaklaran	32
2.2.4 Keadaan Ekonomi	33
2.3 Kesimpulan	34

BAB III RITUAL ADAT *PULE SELE* MASYARAKAT KEMAK LEO

LIMA.....	36
3.1 Pengertian Ritual Adat <i>Pule Sele</i>	36
3.2 Sejarah Lahirnya Ritual Adat <i>Pule Sele</i>	37
3.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	39
3.3.1 Waktu Pelaksanaan	39
3.3.2 Tempat Pelaksanaan.....	40
3.4 Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Ritual Adat <i>Pule Sele</i>	43
3.4.1 Leodato (Pemimpin Suku-Suku Dalam Rumpun Dato Dua Dero).....	43
3.4.2 Dato Telu (Perkumpulan Suku-Suku Yang Dipimpin Oleh Suku Manebi'ing Uma Dato)	44
3.4.3 Utusan Abat Sali Dan Uma Metan.....	45
3.4.4 <i>Duamone</i>	46
3.4.5 <i>Ukong Ubung Badu Ubung</i> (Pihak Pemerintah).....	47
3.4.6 <i>Kukum</i> (Para Tokoh Adat)	48
3.4.7 <i>Asu Manu</i> (Masyarakat Umum/ Anggota dari Setiap Suku).....	48
3.5 Tahap-Tahap Pelaksanaan Ritual Adat <i>Pule Sele</i>	50
3.5.1 <i>Dede Sele</i>	50
3.5.2 <i>Telulu</i> (Berkumpul Bersama).....	52
3.5.3 <i>Pae Sele Teteng</i> (Perarakan Persembahan).....	55
3.5.4 <i>Pule Sele</i> (Pata Jagung).....	57
3.5.5 A (Makan Bersama).....	60
3.5.6 <i>Kaba</i> (Penerimaan Berkat).....	61

3.6 Simbol-Simbol Dalam Pelaksanaan Ritual Adat <i>Pule Sele</i>	63
3.6.1 <i>Sele</i> (Jagung)	64
3.6.2 <i>Da'a no Bo</i> (Sirih Pinang).....	65
3.6.3 <i>Tua</i> (Sopi/ Minuman Beralkohol)	66
3.6.4 <i>Baku</i> (Rokok)	67
3.7 Nilai-nilai Ritual Adat <i>Pule Sele</i> Masyarakat Kemak Leo Lima	67
3.7.1 Ungkapan Syukur Kepada Wujud Tertinggi.....	67
3.7.2 Ungkapan Permohonan	69
3.7.3 Ungkapan Penghormatan Kepada Leluhur	70
3.7.4 Ungkapan Persatuan.....	71
1.8 Kesimpulan	71

**BAB IV NILAI-NILAI DI BALIK RITUAL ADAT *PULE SELE*
DAN IMPLIKASINYA BAGI MASYARAKAT KEMAK**

LEO LIMA DI DESA UMAKLARAN	73
4.1 Pengertian Nilai.....	73
4.2 Nilai-Nilai di Balik Ritual Adat <i>Pule Sele</i>	75
4.2.1 Nilai Sosial Antropologis	75
4.2.1.1 Nilai Persatuan dan Persaudaraan	77
4.2.1.2 Nilai Kerja Sama	78
4.2.1.3 Nilai Kesetaraan	79
4.2.1.4 Nilai Memberi Tanpa Mengharapkan Imbalan	80
4.2.2 Nilai Religius Teologis	80
4.2.2.1 Kepercayaan Kepada Wujud Tertinggi.....	81
4.2.2.2 <i>Pule Sele</i> Sebagai Ungkapan Syukur Kepada Wujud Tertinggi	83
4.2.2.3 Penghormatan Kepada Roh Nenek Moyang	84
4.2.3 Nilai Etis Moral.....	85
4.2.3.1 Memberikan Ungkapan Terimakasih Ketika Memperoleh Sesuatu dari Orang Lain	86
4.2.3.2 Sikap Menghormati Dan Menghargai Sesama.....	87
4.3 Implikasi Nilai-Nilai Adat Ritual Adat <i>Pule Sele</i> Bagi Masyarakat Kemak Leo Lima.....	88

4.3.1	Implikasi Nilai Sosial Antopologis Dalam Ritual Adat <i>Pule Sele</i> Bagi Masyarakat Kemak Leo Lima	88
1.3.2	Implikasi Nilai Religius Teologis Dalam Ritual Adat <i>Pule Sele</i> Bagi Masyarakat Kemak Leo Lima	89
1.3.3	Implikasi Nilai Etis Moral Dalam Ritual <i>Pule Sele</i> Bagi Masyarakat Kemak Leo Lima.....	91
4.4	Kesimpulan	92
BAB V PENUTUP		94
5.1	Kesimpulan	94
5.2	Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN.....		105